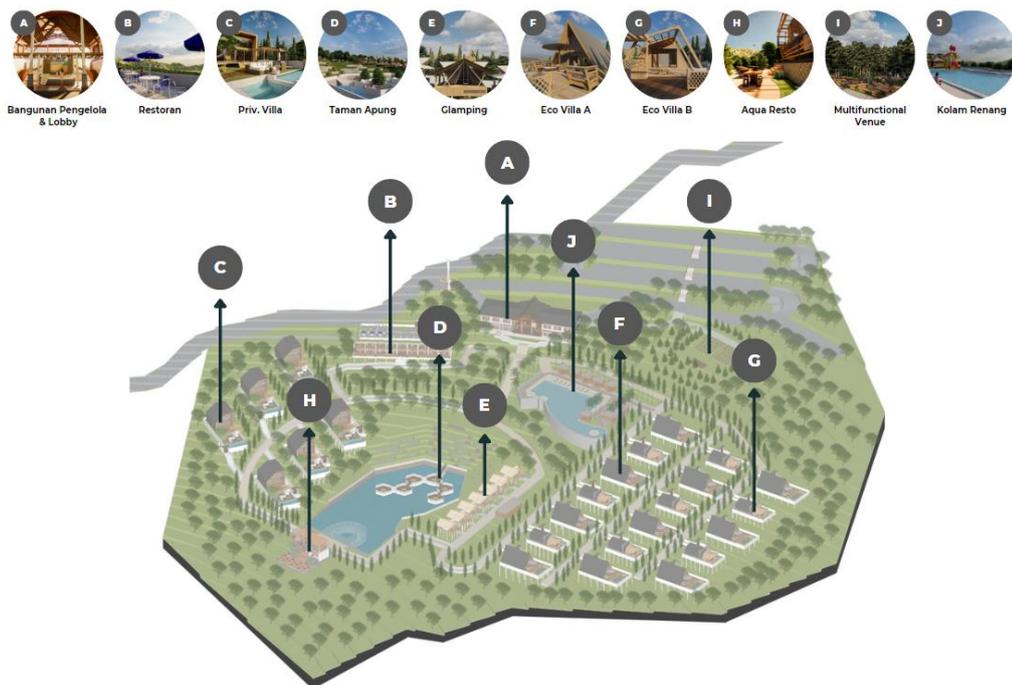


BAB 5 KESIMPULAN

5.1 Rancangan Vila & Resor di Kabupaten Sumedang sebagai Fasilitas Akomodasi yang Memenuhi Kebutuhan Penggunanya

Desa Citengah Kabupaten Sumedang, menjadi salah satu tujuan wisata di Kabupaten Sumedang. Hal ini ditunjukkan dengan melimpahnya wisata alam yang ada di daerah tersebut. Dalam memanfaatkan hal tersebut tentunya perlu ada pengembangan pariwisata untuk menarik lebih banyak wisatawan datang ke tempat tersebut. Namun berdasarkan data yang ada, dengan melimpahnya wisata alam terdapat kekurangan pada fasilitas akomodasi. Jarak antara Desa Citengah dengan Sumedang Kota sekitar 11 km atau 30 menit perjalanan dan memiliki akses yang cukup terjal, sehingga perlu adanya fasilitas penginapan untuk menunjang aktivitas tersebut.

Perancangan ini bertujuan untuk mendukung program pemerintah Kabupaten Sumedang yaitu mengembangkan wisata alam dan pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam berwisata yaitu menginap. Sehingga pada perancangan ini berfokus pada pengembangan wisata alam, fasilitas penginapan, dan fasilitas pendukung lainnya.



Gambar 5.1 Fasilitas pada *Cisoka Hill Resort*

Dalam pemenuhan kebutuhan wisatawan, hal ini didasari dari analisis aktivitas pengguna dan juga lokasi. Sehingga didapatkan sepuluh fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan diantaranya:

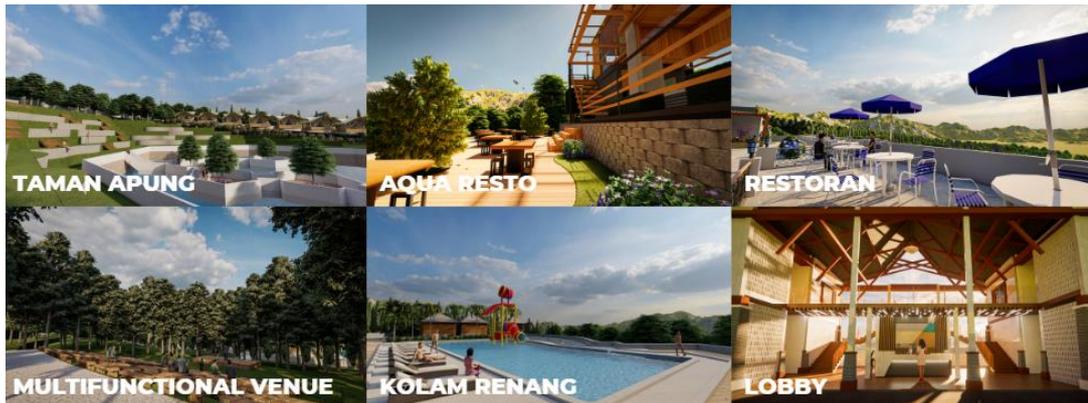
- d. Bangunan Pengelola & Lobby: bangunan ini berfungsi sebagai penerimaan tamu dan juga ruang kerja pengelola.

- e. Restoran: bangunan ini berfungsi sebagai area makan dan dibuka untuk umum, dengan view utama yaitu pegunungan dan juga danau.
- f. *Private Villa*: bangunan ini merupakan fasilitas utama dalam perancangan ini, berfungsi sebagai fasilitas penginapan dengan view utama pegunungan.
- g. Taman Apung: fasilitas ini berfungsi sebagai area komunal yang dapat menciptakan interaksi sosial dengan dampak positif, selain itu juga hadirnya taman apung ini berfungsi untuk memaksimalkan potensi tapak yang ada yaitu danau.
- h. *Glamping*: fasilitas ini merupakan salah satu bagian dari fasilitas penginapan namun hanya memiliki area tidur dan area luar untuk bersantai.
- i. *Eco Villa A*: bangunan ini merupakan fasilitas utama dalam perancangan ini. Hal pembeda antara *Eco Villa* dengan *Private Villa* berada pada ukuran, fasilitas di dalamnya, dan juga harga.
- j. *Eco Villa B*: bangunan ini sama seperti *Eco Villa A* namun yang berbeda adalah kapasitas dan ukuran dari vila tersebut.
- k. *Aqua Resto*: bangunan ini berfungsi sebagai area makan namun memiliki view dalam air dan juga lembah. Bangunan ini tercipta karena memaksimalkan potensi yang ada di danau yaitu terdapat ikan-ikan.
- l. *Multifunctional Venue*: area ini berfungsi sebagai area serba guna seperti pertunjukkan, acara pernikahan, *live music*, dan yang lainnya.
- m. Kolam renang: area ini berfungsi sebagai wahana bermain yang dapat digunakan untuk orang dewasa dan anak kecil.

Hadirnya vila & resor ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dalam berwisata ke tempat tersebut. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke daerah sumedang.



Gambar 5.2 Visualisasi Fasilitas Penginapan

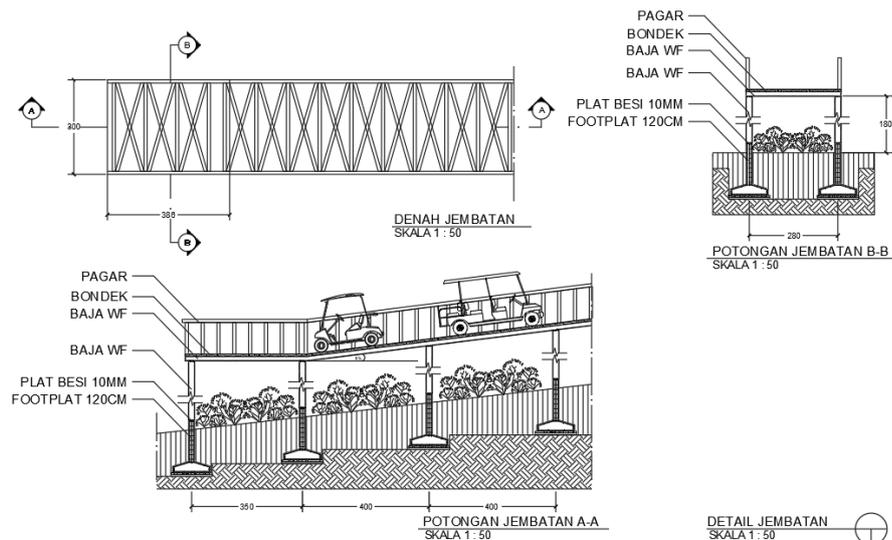


Gambar 5.3 Visualisasi Fasilitas Pendukung

5.2 Penerapan Restorative Environment Design pada Vila & Resor di Kabupaten Sumedang

Vila & Resor ini tercipta untuk merestorasi kesehatan manusia yang mengalami lelah dan stres di perkotaan. Sehingga pemilihan tema dari perancangan ini adalah *Restorative Environment Design* untuk merestorasi dan mengembalikan kesehatan manusia melalui indera manusia itu sendiri baik penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan juga perasa.

Implementasi dari *Restorative Environment Design* ini didasari dengan teori *Stress Reduction Theory* yang kemudian dibuat parameter sehingga dapat terkontrol bagian mana saja yang dapat diterapkan dengan tema ini. Hal ini berkaitan dengan *site development*, massa bangunan, dan juga ruang dalam. Pada bagian *site development* dapat diimplementasi kan pada area sirkulasi, pembagian zonasi, vegetasi dan ruang terbuka hijau.



Gambar 5.4 Sirkulasi Jembatan

Dalam merespon kontur yang cukup beragam, terdapat beberapa area dengan jalur sirkulasi menggunakan jembatan. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penggunaan *cut & fill* selain itu juga pada area bawah jembatan masih bisa ditanami dengan berbagai vegetasi sehingga tidak merusak alam.

Pada bangunan dibuat bukaan yang lebar untuk memaksimalkan view yang masuk dan juga cahaya. Selain itu penggunaan material pada bangunan didominasi oleh kayu yang dapat menciptakan suasana hangat dan nyaman, sehingga wisatawan dapat merasakan hal tersebut.



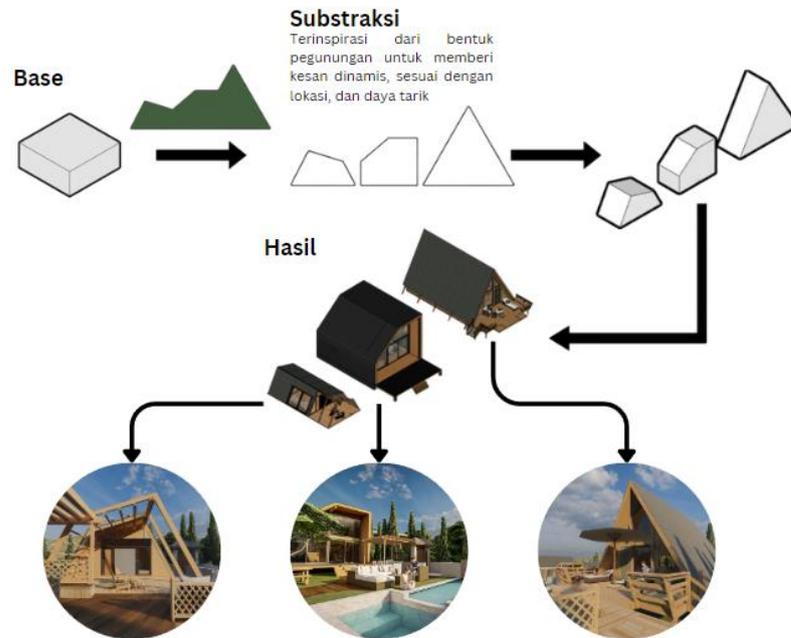
Gambar 5.5 Visualisasi Bukaan pada Bangunan Vila

Pada area *lobby* dibuat seperti pendopo yang bertujuan untuk memaksimalkan pencahayaan dan pengondisian udara alami, selain itu juga potensi view pada tapak. Pada dasarnya pendopo berfungsi sebagai penerimaan tamu sehingga pemilihan bentuk pendopo pada *lobby* ini cocok digunakan.



Gambar 5.6 Visualisasi Bukaan pada Lobby

Bentuk massa bangunan dari vila ini terinspirasi dari pegunungan hal ini agar desain menyatu dengan alam. Selain itu, bentuk tersebut memberikan kesan dinamis dan diharapkan dapat menarik wisatawan untuk menginap. Pada setiap vila diberikan fasilitas halaman dan kolam untuk menikmati view di sekitar tapak yang mengarah langsung ke pegunungan.



Gambar 5.7 Gubahan Massa Terinspirasi dari Pegunungan

Kawasan pada vila & resor ini setiap fasilitasnya tersambung ke pusat utama yaitu danau. Pada area danau memiliki area komunal berupa taman berundak dan juga taman apung. Hal ini memanfaatkan dengan maksimal potensi yang ada di tapak terutama di area danau.



Gambar 5.8 Koneksi Fasilitas Vila & Resor terhadap Danau

Taman berundak dibuat berdasarkan kontur eksisting lalu dimodifikasi agar terlihat lebih dinamis dan nyaman. Pada area taman apung memiliki bentuk heksagon yang berarti memiliki efisien tinggi dan manfaat maksimal, sama halnya dengan pemanfaatan danau yang dimanfaatkan secara maksimal, baik dari fungsi dan juga view.



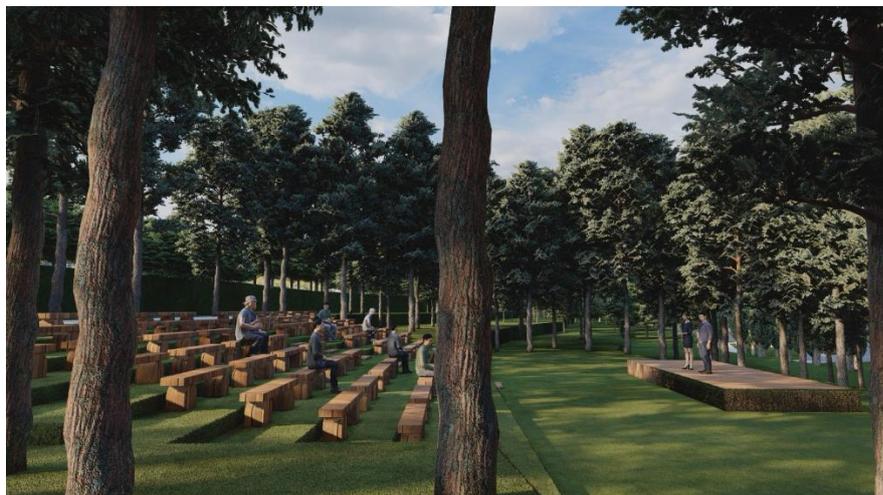
Gambar 5.9 Visualisasi Taman Berundak dan Taman Apung

Selain itu terdapat fasilitas lain berupa kolam renang dan *multifunctional venue*. Pada kolam renang terdapat dua jenis kolam, yaitu kolam renang dewasa dan kolam renang anak. Kolam renang anak memiliki fasilitas bermain seperti perosotan. Sedangkan untuk kolam renang dewasa memiliki view langsung ke beberapa fasilitas vila & resor dan juga pegunungan. Terdapat gazebo yang dekat dengan kolam anak, hal ini berupaya untuk mengawasi anak ketika berenang.



Gambar 5.10 Visualisasi Kolam Renang

Fasilitas *multifunctional venue* ini dikelilingi dengan pohon pinus yang memberikan peredam suara, view, dan juga aromatik sehingga wisatawan merasa nyaman ketika berada di area tersebut. Selain itu terdapat kursi-kursi untuk duduk dan menikmati acara yang diadakan di tempat tersebut.



Gambar 5.11 Visualisasi *Multifunctional Venue*

5.3 Rancangan Tata Ruang Vila & Resor dengan Memaksimalkan Potensi Alam

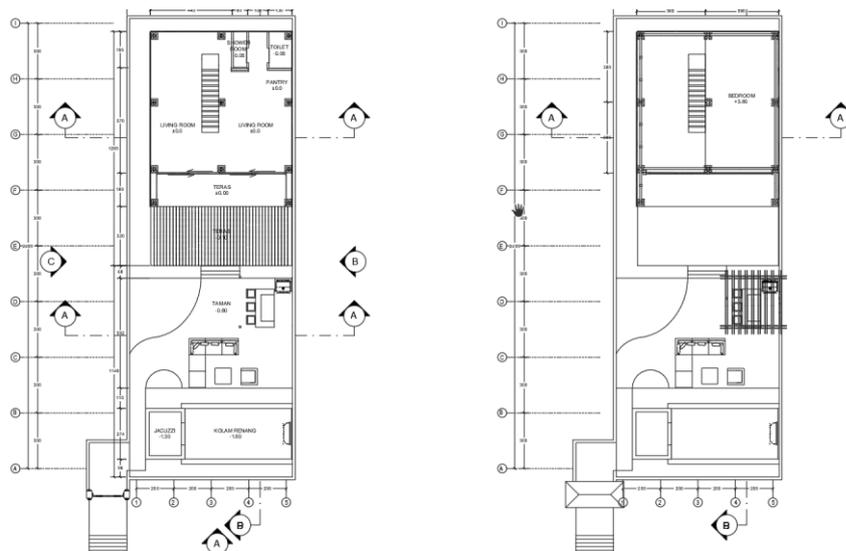
Penataan tata ruang dalam memaksimalkan potensi alam di kawasan vila & resor ini didasari dengan arah view terbaik di sekitar tapak. Terdapat dua potensi alam pada kawasan ini yaitu pegunungan dan juga danau eksisting. Sehingga penataan ruang pada bangunan didasari dengan arah view terbaik.

1. Integrasi dengan Alam

Pada area vila memiliki bukaan yang mengarah ke area teras dan view pegunungan. Ruangan yang dapat melihat langsung ke arah luar pada bangunan villa antara lain *living room* dan juga kamar tidur. Hal ini berhubungan dengan kenyamanan ketika berada di dalam ruangan tersebut yaitu mendapat pencahayaan yang cukup serta view yang baik. Pada kedua ruangan tersebut diletakan atas dasar penggunaan yang paling tinggi yaitu sebagai tempat beristirahat dan juga berkumpul.



Gambar 5.12 Visualisasi Arah Bangunan



Gambar 5.13 Denah Vila

Pada area lobby dan bangunan pengelola memiliki orientasi menghadap ke area danau dan kolam renang, hal ini berupaya untuk menyambut wisatawan ketika masuk ke area lobby dapat melihat langsung ke view yang ada di tapak.



Gambar 5.14 View dari Arah Lobby

2. Pengaturan Tata Ruang

Pengaturan tata ruang pada vila & resor ini mencakup privasi, pemandangan, ruang terbuka, dan aksesibilitas. Privasi pada area vila merupakan hal yang penting, sehingga terdapat pemisahan zona antara kawasan vila dengan rekreasi, hal ini ditujukan dengan vegetasi sebagai pembatas dan juga peredam kebisingan. Selain itu, penempatan zonasi vila ditentukan dari pemandangan atau view yang tersedia di dalam tapak, hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan antara zona dan pemandangan alam yang terbaik.

Ruang terbuka pada area vila & resor ini bertujuan untuk menciptakan *social support* yang berarti terjadi komunikasi sosial positif. Hal ini terdapat area danau dan *multifunctional venue*. Kedua area tersebut digunakan untuk area berkumpul dan bersantai sehingga dapat terjadi komunikasi sosial positif sesuai yang diharapkan.



Gambar 5.15 View dari Arah Lobby

Aksesibilitas pada area vila & resor ini dibuat mengelilingi seluruh fasilitas yang ada, sehingga wisatawan yang berekreasi dapat tertarik untuk menginap dan sebaliknya. Akses jalan untuk di dalam kawasan dapat dilalui dengan berjalan kaki dan juga *buggy car*.

Pada beberapa area untuk meminimalisir *cut and fill* yang dapat merubah kondisi alami, diatasi dengan penggunaan jembatan dengan kemiringan jalan 8%. Selain itu terdapat area *shelter* untuk area berteduh atau beristirahat hal ini bertujuan untuk wisatawan yang ingin beristirahat sejenak ketika melakukan perjalanan menuju fasilitas yang diinginkan.

3. Pengalaman Tamu

Pada perancangan vila & resor ini berfokus pada menciptakan pengalaman bagi tamu yang baik. Hal ini dapat diimplementasikan melalui relaksasi, kegiatan alam, dan desain ruang dalam maupun luar.



Gambar 5.16 Visualisasi Sumber Suara Air



Gambar 5.17 Visualisasi Aromaterapi Alami Bunga Lavender

Relaksasi dapat diciptakan melalui suara-suara alam dan juga aromaterapi. Hal ini diimplemetasikan melalui suara air yang berasal dari kolam renang dan juga suara angin

dari pohon. Selain itu terdapat penambahan bunga lavender di area vila sebagai aromaterapi alami, dan juga pada dalam ruangan dapat diberikan *diffuser*.

Kegiatan alam yang ada di vila & resor ini berupa menikmati pemandangan di alamnya langsung. Hal ini ditunjukkan dengan melimpahnya pemandangan di sekitar tapak sehingga pada seluruh area dapat menikmatinya. Selain itu terdapat kolam renang yang menyatu dengan alam, hal ini tentunya menambah pengalaman tamu ketika berwisata ke vila & resor ini.



Gambar 5.18 Visualisasi Material Alami dan Vegetasi dalam Ruang

Desain ruang dalam dan luar tentunya mempengaruhi pengalaman tamu ketika berwisata. Salah satu contohnya adalah penggunaan material alami. Hal ini berupaya untuk membawa alam masuk ke dalam bangunan. Selain itu terdapat penambahan vegetasi dalam ruang yang berupaya memberikan kesan sejuk.



Gambar 5.19 Visualisasi Pemilihan Warna

Pemilihan warna *furniture* dan bangunan juga berpengaruh terhadap kenyamanan visual pengunjung. Hal ini diimplementasikan dengan pemilihan warna yang cenderung *warm* untuk memberikan kesan hangat dan alami, seperti warna *earth tone*. Penggunaan

warna pada bangunan cenderung menggunakan warna kayu alami, sedangkan pada *furniture* menggunakan warna netral seperti putih, abu, hitam, dan krem.